



Distribusi Akan Dilakukan Tertutup

Agar Gas Melon untuk Gakin Tepat Sasaran

JOGJA, Radar Jogja - Distribusi gas elpiji ukuran 3 kilogram yang sebelumnya dilakukan secara terbuka, tahun ini akan dilakukan tertutup. Ini untuk menyikapi rencana kenaikan harga gas bersubsidi yang populer disebut gas melon itu.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja Yudianto Dwi Sutono kebijakan tersebut dimungkinkan setelah adanya evaluasi, ternyata distribusi gas melon banyak yang tidak tepat sasaran. Seperti restoran, hotel, bahkan ASN. Padahal seharusnya untuk warga miskin (gakin). "Namun, kami belum mendapat informasi resmi dari pemerintah



WINDU ETIKA IKA PUSPITA / RADAR JOGJA
Darmawan Heru W

pusat," jelasnya kemarin (20/1).

Sebelumnya distribusi gas subsidi dilakukan secara terbuka. Wacana distribusi gas bersubsidi kali ini tidak lagi diberikan pada tabung, namun langsung diberikan pada masyarakat yang berhak. Setelah subsidi dicabut, harga gas akan disesuaikan dengan harga pasar.

Biasanya harga gas elpiji 3 kg ini antara Rp 15.500 - Rp 20.000.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005